

**STUDI KASUS PENERAPAN PSAK 72: PENILAIAN PRINSIPAL-AGEN PADA
PERUSAHAAN IMPORTIR MOBIL PT XYZ DI INDONESIA**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA: AMELIA AMANDA JASMINE

NIM: 126222090

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA JAKARTA

2023

LAPORAN TUGAS AKHIR

**STUDI KASUS PENERAPAN PSAK 72: PENILAIAN PRINSIPAL-AGEN PADA
PERUSAHAAN IMPORTIR MOBIL PT XYZ DI INDONESIA**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA: AMELIA AMANDA JASMINE

NIM: 126222090

**UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT
UNTUK KELULUSAN PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI AKUNTAN**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA JAKARTA**

2023

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

HALAMAN PERSETUJUAN LAPORAN TUGAS AKHIR

NAMA : Amelia Amanda Jasmine
NPM : 126222090
PROGRAM / JURUSAN : Pendidikan Profesi Akuntansi
JUDUL TUGAS AKHIR : Studi Kasus Penerapan PSAK 72: Penilaian Prinsipal-agen
pada Perusahaan Importir Mobil PT XYZ di Indonesia

Jakarta, 14 Desember 2023
Pembimbing,



(Elizabeth Sugiarto Dermawan, S.E., MSi., Ak., CA.)

ABSTRAK

Bagi investor suatu perusahaan, kenaikan aset perusahaan menjadi salah satu indikator bahwa modal yang ditanamkan pada perusahaan berkembang dan menghasilkan tambahan kekayaan. Salah satu cara untuk melihat pertambahan kekayaan yang dimiliki oleh investor adalah dengan melihat pendapatan dalam laporan laba rugi. Pendapatan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menjual barang dan/atau jasa dalam satu periode, sehingga menjadi tolok ukur bagi pengguna laporan keuangan akan kinerja inti perusahaan. Dengan demikian, penting untuk memastikan kebenaran pelaporan keuangan, termasuk pendapatan. Di Indonesia sendiri, standar pencatatan akuntansi untuk pendapatan telah diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 72 tentang Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan. Di dalam standar tersebut, diatur secara lebih lanjut penilaian prinsipal-agen untuk menentukan perusahaan perlu mengakui pendapatannya dengan metode neto ataupun bruto. Indikator yang digunakan dalam penilaian prinsipal-agen berdasarkan standar tersebut jika dibandingkan dengan standar sebelumnya memiliki perbedaan, yakni menekankan pada posisi pengendalian antara perusahaan dengan pelanggan. Namun demikian, pada praktiknya, masih terdapat perusahaan yang salah dalam mengimplementasikan PSAK 72. Salah satu dari perusahaan tersebut adalah PT XYZ. PT XYZ adalah salah satu perusahaan importir mobil mewah di Indonesia. PT XYZ dimiliki oleh perusahaan terkemuka Indonesia yang sahamnya dijual belikan kepada masyarakat umum. Penelitian ini bertujuan untuk membahas penerapan PSAK 72, khususnya penilaian prinsipal-agen pada PT XYZ. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT XYZ belum menerapkan penilaian prinsipal-agen dan perlu mengakui, menyajikan, dan mengungkapkan pendapatannya sesuai dengan standar.

Kata kunci: Penilaian prinsipal-agen, PSAK 72, Pendapatan

ABSTRACT

For investors in a company, an increase in company assets is an indicator that the capital invested in the company is growing and generating additional wealth. One way to see the increase in wealth owned by investors is by looking at revenue in the profit and loss statement. Revenue shows the company's ability to sell goods and/or services in one period, hence it becomes a benchmark for financial report users of the company's core performance. Consequently, it is important to ensure the appropriateness of revenue in a financial report. In Indonesia, accounting standards for revenue have been regulated in Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 72 concerning Revenue from Contracts with Customers. In this standard, the principal-agent assessment is further regulated to determine whether a company needs to recognize its revenue using the net or gross method. The indicators used in the principal-agent assessment based on this standard are different when compared with previous standards, namely emphasizing the position of control between the company and the customer. However, in practice, there are still companies that make mistakes in implementing PSAK 72. One of these companies is PT XYZ. PT XYZ is one of the luxury cars importing companies in Indonesia. PT XYZ is owned by a leading Indonesian company which its shares are sold to the general public. This research aims to discuss the application of PSAK 72, especially the principal-agent assessment at PT XYZ. The research results show that PT XYZ has not implemented principal-agent assessment and needs to recognize, present and disclose its revenue in accordance with standards.

Keywords: Principal-agent assessment, PSAK 72, Revenue

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat yang telah diberikan-Nya, sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik. Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dari Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Dalam melaksanakan penulisan tugas akhir ini, banyak bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Suami saya Arye Rizqy Dzulhijsnain serta seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan dan semangat selama proses perkuliahan hingga menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.
2. Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Dr. Jamaludin Iskak, SE, MSi, Ak, CA, CPA, CPI, ASEAN CPA selaku Ketua Program Studi PPAk FEB Universitas Tarumanagara.
4. Elizabeth Sugiarto D, S.E., M.Si., Ak. selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu serta telah meluangkan waktunya untuk membantu dalam proses penyelesaian tugas akhir ini.
5. Seluruh dosen, staf, dan karyawan di PPA FEB Universitas Tarumanagara yang telah membantu selama proses perkuliahan serta telah memberikan ilmu dan pengetahuan dalam proses penyelesaian tugas akhir ini.
6. Teman-teman dan sahabat, khususnya Zhariska dan Ainayah, yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.

Selain itu penulis berharap agar tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dari berbagai kalangan.

Jakarta, 15 Desember 2023

Amelia Amanda Jasmine

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SAMPUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Formulasi Masalah	3
1.3 Ruang Lingkup.....	3
1.4 Tujuan Penelitian.....	3
1.5 Manfaat Penelitian.....	3
BAB II LANDASAN TEORI	4
2.1 Pendapatan	4
2.1.1 Pengertian Pendapatan	4
2.1.2 Jenis-jenis Pendapatan	4
2.1.3 Karakteristik Pendapatan	5
2.1.4 Prinsip Pencatatan Pendapatan	5
2.2 PSAK 72 tentang Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan	6
2.2.1 Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan menurut PSAK 72	6
2.2.2 Penyajian dan Pengungkapan Pendapatan menurut PSAK 72	9
2.2.3 Penilaian Prinsipal-agen menurut PSAK 72	10
BAB III METODE PENELITIAN	12
3.1 Metode Penelitian.....	12
3.2 Kerangka Berpikir	12
3.3 Sumber Data.....	13
3.4 Batasan Penelitian	13
3.5 Teknik Analisis Data	13
3.6 Teknik Pengujian Keabsahan Data.....	14
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	17
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	17
4.1.1 Latar Belakang PT XYZ	17
4.1.2 Kontrak dengan Pemasok dan Pembeli.....	18
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian.....	18
BAB V KESIMPULAN	28
DAFTAR PUSTAKA	29

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Laporan Laba Rugi PT XYZ sebelum Penerapan Penilaian Prinsipal-agen PSAK 72 (dalam ribuan rupiah)	19
Tabel 4.2 Catatan Atas Laporan Keuangan untuk Pendapatan sebelum Penerapan Penilaian Prinsipal-agen PSAK 72 (dalam ribuan rupiah).....	19
Tabel 4.3 Penilaian Prinsipal-agen pada PT XYZ	21
Tabel 4.4 Laporan Laba Rugi PT XYZ setelah Penerapan Penilaian Prinsipal-agen PSAK 72 (dalam ribuan rupiah).....	26
Tabel 4.5 Catatan Atas Laporan Keuangan untuk Pendapatan setelah Penerapan Penilaian Prinsipal-agen PSAK 72 (dalam ribuan rupiah).....	27

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagian besar perusahaan atau organisasi yang terbentuk saat ini memiliki tujuan untuk memaksimalkan keuntungan. Demikian pula bagi investor perusahaan, kenaikan aset perusahaan menjadi salah satu indikator bahwa modal yang ditanamkan pada perusahaan tersebut berkembang dan menghasilkan tambahan kekayaan bagi investor. Salah satu cara bagi investor untuk mengukur kinerja perusahaan adalah melalui analisis laporan keuangan.

Analisis laporan keuangan adalah proses yang memeriksa data keuangan masa lalu dan saat ini untuk mengevaluasi kinerja dan memperkirakan risiko dan potensi di masa depan. Menurut Auwalu dan Ibrahim (2017), laporan keuangan menyajikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan perubahan suatu entitas dalam bentuk yang terstandarisasi dan akurat kepada investor, regulator, analis keuangan, dan pengguna lainnya dalam pengambilan keputusan ekonomi. Analisis laporan keuangan digunakan oleh calon investor, pemilik, kreditor, analis keamanan, lembaga terkemuka, manajer, badan pengatur pemerintah dan otoritas pajak, serikat pekerja, pelanggan, dan banyak pemangku kepentingan lainnya yang mengandalkan data keuangan untuk membuat keputusan keuangan dan ekonomi tentang suatu perusahaan (Sutrisno, 2009).

Salah satu cara untuk melihat pertambahan kekayaan yang dimiliki oleh investor, dalam melakukan analisis laporan keuangan, investor akan melihat pendapatan dalam laporan laba rugi. Pendapatan perusahaan sering dibandingkan antar tahun, antar perusahaan, maupun antar industri untuk membandingkan kinerja perusahaan. Dengan demikian, pendapatan termasuk salah satu item terpenting dalam laporan keuangan sehingga pertimbangan akuntansi yang secara langsung mempengaruhi pendapatan sangat krusial.

Pendapatan merepresentasikan kemampuan perusahaan untuk menjual barang dan/atau jasa dalam satu periode. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pendapatan dapat menjadi tolok ukur bagi pengguna laporan keuangan akan kinerja inti perusahaan. Pengakuan pendapatan yang benar merupakan hal mendasar untuk memastikan bahwa pelaporan keuangan benar dan adil (Weygandt, Kieso, & Kimmel, 2016). Menurut IAI (2018), telah diatur dalam kerangka konseptual pelaporan keuangan bahwa karakteristik fundamental yang harus dimiliki laporan keuangan adalah relevansi dan kewajaran representasi. Dengan

demikian, perusahaan dituntut untuk mematuhi dengan benar standar akuntansi dalam penyusunan laporan keuangannya, termasuk untuk pendapatan. Di sisi lain, tuntutan ini juga akan menghasilkan risiko bawaan perusahaan akan membesar-besarkan pencatatan pendapatannya dalam laporan keuangan.

Standar pencatatan akuntansi untuk pendapatan telah diatur secara global oleh International Accounting Standard Board (IASB) melalui International Financial Reporting Standard (IFRS) 15 yang telah efektif sejak 1 Januari 2017. Di Indonesia sendiri, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) melalui Dewan Standar Akuntansi (DSAK) telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 72 tentang Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan. Standar tersebut disahkan sebagai konvergensi dari IFRS 15 dan telah beralu efektif sejak 1 Januari 2020. Di dalam PSAK 72 tersebut, diatur secara lebih lanjut penilaian prinsipal-agen untuk menentukan perusahaan perlu mengakui pendapatannya dengan metode neto ataupun bruto. Indikator yang digunakan dalam penilaian prinsipal-agen berdasarkan PSAK 72 jika dibandingkan dengan standar sebelumnya memiliki perbedaan, yakni menekankan pada posisi pengendalian antara perusahaan dengan pelanggan.

Namun demikian, pada praktiknya, masih terdapat perusahaan yang salah dalam mengimplementasikan PSAK 72. Salah satu dari perusahaan tersebut adalah PT XYZ. PT XYZ adalah salah satu perusahaan importir mobil mewah di Indonesia. Selain itu, PT XYZ juga memiliki pendapatan dari penyewaan dan pengurusan mobil mewah tersebut sebelum diberikan ke pelanggan. PT XYZ dimiliki oleh perusahaan terkemuka Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan sahamnya dijual belikan kepada masyarakat umum. Dalam melakukan bisnisnya, PT XYZ melakukan aktivitas impor barang atas permintaan dari pelanggan berdasarkan kontrak yang telah disepakati. Maka, dengan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk membahas kesalahan penerapan PSAK 72 pada PT XYZ dalam laporan tugas akhir “Studi Kasus Penerapan PSAK 72: Penilaian Prinsipal-Agen pada Perusahaan Importir Mobil PT XYZ di Indonesia”.

1.2 Formulasi Masalah

PT XYZ belum melakukan penilaian prinsipal-agen dalam pengakuan, penyajian, dan pengungkapan pendapatannya. Kesalahan PT XYZ dalam melakukan penilaian prinsipal-agen akan berpengaruh langsung pada penyajian pendapatan di laporan keuangan perusahaan. Salah saji pendapatan tersebut akan memengaruhi analisis laporan keuangan yang dilakukan oleh investor dan menyebabkan investor salah mengambil keputusan. Dengan demikian, diperlukan penelitian lebih lanjut terkait penerapan PSAK 72, khususnya penilaian prinsipal-agen di perusahaan.

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup yang akan dibahas dalam karya akhir ini adalah studi kasus penilaian prinsipal-agen di PT XYZ. Keterbatasan data yang dapat ditampilkan merupakan kebijakan dari institusi yang ingin tetap menjaga kerahasiaan atas data-data terkait dengan redaksi ataupun nama entitasnya.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam karya akhir ini adalah untuk menguji penerapan penilaian prinsipal-agen PSAK 72 di PT XYZ. Penelitian ini mengidentifikasi proses penilaian prinsipal-agen yang benar di PT XYZ.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik bagi peneliti, perusahaan dan peneliti selanjutnya. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan mendorong peneliti untuk menemukan informasi baru yang tersedia dan menambah pemahaman peneliti. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan mampu untuk memberikan gambaran secara jelas, cara yang tepat untuk melakukan penilaian prinsipal-agen, sehingga pendapatan dapat disajikan dengan benar. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan mampu menjadi rujukan bagi penelitian lain untuk dikembangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Auwalu, M., & Ibrahim, M. T. (2017). International Financial Reporting Standards and Value of Financial Information: An Empirical Evaluation of Selected Nigerian Listed Companies. *International Journal of Accounting & Finance Review*.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed method approaches*. SAGE Publications.
- IAI. (2017). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- IAI. (2018). *Exposure Draft Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- International Accounting Standards Board. (2015). Principal versus agent considerations— issues emerging from. *IFRS*, 3.
- Korstjens, I., & Moser, A. (2018). Series: Practical guidance to qualitative research. Part 4: Trustworthiness and. *European Journal of General Practice*.
- Kusnadi. (2017). *Teori Akuntansi*. Malang: Universitas Brawijaya Malang.
- Lincoln, Y., & Guba, E. (1985). *Naturalistic Inquiry*. Thousand Oaks: Sage.
- Miles, M., & Huberman, A. (1994). *Qualitative data analysis*. Sage Publications.
- Reddy, R. J. (2004). *Advanced Accounting: Theory and Practice*. New Delhi: APH Publishing Corporation.
- Santoso. (2016). *Akuntansi Keuangan Menengah (Intermediate Accounting)*. Refika Aditama.
- Stahl, N. A., & King, J. R. (2020). Expanding Approaches for Research: Understanding and Using Trustworthiness in Qualitative Research. *Journal of Development Education*.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sutrisno. (2009). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Suwardjono. (2010). *Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Times, T. E. (2023, September 22). *What is 'Revenue'*. Retrieved from The Economic Times: <https://economictimes.indiatimes.com/definition/revenue>
- Tymoigne, E. (2021). Seven Replies to the Critique of Modern Money Theory. *The Levy Economics Institute Working Paper Collection*, 19.
- University of the Witwatersrand Johannesburg. (2023, July 21). *Research Support: Research Methodology*. Retrieved from University of the Witwatersrand Johannesburg: <https://libguides.wits.ac.za/c.php?g=693518&p=4914913#:~:text=What%20is%20Research%20Methodology%3F,study's%20overall%20validity%20and%20reliability>.
- Vaus, D. D. (2001). *Research design in social research*. SAGE Publications.
- Weygandt, J. J., Kieso, D. E., & Kimmel, P. D. (2016). *Accounting Principles Twelfth Edition*. New York: John Wiley & Sons, Inc.